



UNIVERSITAS
AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA

Pedoman Penulisan Tesis

Magister Pendidikan Matematika
Program Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, ucapan rasa syukur yang tak terhingga dipanjatkan atas terselesaikannya buku pedoman penulisan tesis bagi mahasiswa Magister Pendidikan Matematika Program Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan. Besar harapan penyusun, agar buku pedoman ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam penulisan tesis bagi seluruh mahasiswa Magister (S2) Pendidikan Matematika Program Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan, khususnya yang melakukan penelitian pengembangan untuk penelitian tesis-nya.

Buku Pedoman Penulisan Tesis ini merupakan implementasi program studi dalam upaya mempersiapkan seluruh berkas kelengkapan administrasi kegiatan belajar mengajar dan akreditasi. Beberapa hal yang harus dipersiapkan, salah satunya adalah penyusunan pedoman penulisan tesis. Pedoman ini merupakan hasil pengembangan dari berbagai literatur terkait pedoman penulisan tesis dari berbagai universitas yang ada di Indonesia, sehingga mampu merealisasikan tuntutan universitas terkait peningkatan kualitas penelitian mahasiswa serta memberi kemudahan kepada mahasiswa dalam proses penulisan Tesis-nya.

Namun, penyusun menyadari bahwa buku pedoman ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi kualitas isi maupun tata penulisannya. Oleh karena itu, saran dan masukannya yang bersifat

positif sebagai upaya menyempurnakan buku pedoman ini sangat diharapkan. Akhir kata, semoga buku pedoman ini dapat membantu dan mempermudah para mahasiswa Magister (S2) Pendidikan Matematika dalam proses penulisan tesis mereka. Bagi seluruh mahasiswa yang sedang menempuh penulisan tesis dapat menggunakan buku Pedoman ini sebagai acuan teknis dalam penulisan tesis. Buku pedoman ini menjadi dasar standardisasi teknis dan format Tesis yang digunakan pada mahasiswa Magister Pendidikan Matematika Program Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 Januari 2018

Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Pengertian Tesis	1
1.2. Tujuan Penulisan Tesis	1
1.3. Materi Penulisan Tesis	2
1.4. Persyaratan Penyusunan Tesis	2
1.5. Batas Waktu Proses Penulisan Tesis	3
1.6. Prosedur Penyusunan Tesis	3
BAB II Pembimbingan	5
2.1. Tata Cara Penetapan Pembimbing Tesis	5
2.2. Tugas dan Kewajiban Pembimbing	5
2.3. Proses Pembimbingan	6
BAB III Ujian Tesis	7
3.1. Syarat Ujian Tesis	7
3.2. Aturan dalam Ujian Tesis	7
3.3. Penilaian Ujian Tesis	9
BAB IV Sistematika Penulisan Tesis	13
BAB V Penelitian Pengembangan	17
BAB VI Teknik Penulisan Tesis	33
6.1. Tajuk/Judul	33
6.2. Bahan/Kertas yang Digunakan	34

6.3. Pengetikan	34
6.4. Penomoran Bab, Subbab, dan Paragraf	35
6.5. Penomoran Halaman	35
6.6. Judul dan Nomor Gambar/Tabel	36
6.7. Kutipan	36
6.8. Penulisan Daftar Pustaka	39
6.9. Jumlah Halaman Ideal Naskah Tesis	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	43

BAB I

Pendahuluan

1.1. Pengertian Tesis

Tesis adalah karya tulis ilmiah yang dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi yang ditempuh oleh mahasiswa untuk jenjang magister (S-2) dan memiliki bobot 6 Satuan Kredit Semester (6 SKS). Kualitas Tesis menjadi gambaran kuat terhadap kemampuan akademik mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian secara mandiri sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan di bawah bimbingan dosen. Selain itu, dalam penulisan Tesis, mahasiswa juga dituntut untuk menggunakan kaidah ilmiah (logis, metodologis, sistematis, komunikatif dan menggunakan bahasa serta terminologi ilmiah yang baku) dari hasil studi sistematis atas suatu fokus masalah dan pemecahannya.

Bahan penulisan Tesis harus berasal dari hasil penelitian di lapangan dengan melakukan telaah terhadap suatu topik permasalahan tertentu. Hasil dari penulisan Tesis diharapkan dapat menghasilkan suatu temuan yang bermanfaat untuk pengembangan keilmuan dan/atau untuk kepentingan praktis.

1.2. Tujuan Penulisan Tesis

Tujuan penulisan Tesis adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam mengorganisasi pengetahuan mereka selama menempuh perkuliahan, yang dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Selain itu, penulisan Tesis harus mencerminkan kepedulian dan kepekaan mahasiswa terhadap suatu permasalahan di bidang pendidikan matematika baik yang bersifat nasional maupun global serta menunjukkan kemampuan analitis mereka dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

Penulisan Tesis pada Program Studi Magister Pendidikan Matematika juga bertujuan untuk menghasilkan suatu produk yang siap pakai di

masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan di dunia pendidikan matematika. Produk yang dihasilkan dapat berupa bahan ajar, buku pegangan siswa atau guru, program pembelajaran matematika, dan berbagai hal yang berhubungan dengan pembelajaran matematika.

1.3. Materi Penulisan Tesis

Materi penulisan Tesis untuk Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dikembangkan berdasarkan tren penelitian pendidikan matematika di Indonesia maupun di Dunia. Topik yang dikembangkan bisa terkait materi, model, pendekatan, atau proses pembelajaran matematika.

1.4. Persyaratan Penyusunan Tesis

Mahasiswa Magister Pendidikan Matematika Universitas Ahmad Dahlan untuk menulis Tesis harus memenuhi persyaratan berikut ini:

1. Persyaratan menulis Tesis
 - a. Terdaftar dan aktif sebagai mahasiswa Magister Pendidikan Matematika Universitas Ahmad Dahlan
 - b. Telah menyelesaikan beban SKS minimal 25 SKS
 - c. Telah melunasi semua administrasi keuangan
 - d. Lulus dalam ujian seminar proposal tesis
 - e. Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) untuk mata kuliah Tesis
 - f. Tidak dalam status cuti kuliah
 - g. Sudah mendapatkan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana UAD tentang dosen pembimbing tesis.
2. Persyaratan ujian Tesis
 - a. Telah menyelesaikan seluruh beban SKS yang diwajibkan dengan IPK minimal 2,5
 - b. Telah melakukan bimbingan tesis minimal 10 kali pertemuan untuk setiap dosen pembimbing

- c. Mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan ketua program studi
- d. Terdaftar sebagai mahasiswa peserta ujian Tesis
- e. Tidak memiliki masalah administrasi akademik dan keuangan
- f. Menyerahkan naskah Tesis sebanyak 4 eksemplar ke bagian administrasi akademik Magister Pendidikan Matematika
- g. Telah mempublikasikan hasil penelitian selama menempuh studi di Magister Pendidikan Matematika UAD pada Jurnal Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional sesuai aturan Kemenristekdikti, yang ditunjukkan dengan bukti dari pihak editor jurnal bahwa artikel telah diterima untuk dipublikasikan pada Jurnal tersebut.

1.5. Batas Waktu Proses Penulisan Tesis

Adapun batas waktu penulisan Tesis adalah 1 (satu) semester. Apabila dalam waktu 1 (satu) semester mahasiswa belum menyelesaikannya, maka mahasiswa wajib melakukan registrasi ulang untuk penulisan Tesis pada semester berikutnya.

1.6. Prosedur Penyusunan Tesis

Penyusunan Tesis pada program Magister Pendidikan Matematika UAD mengikuti prosedur/tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengajuan judul Tesis kepada Ketua Program Studi
2. Penunjukan dosen pembimbing oleh Ketua Program Studi
3. Surat penugasan pembimbing Tesis
4. Bimbingan pembuatan usulan/proposal Tesis, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Ujian proposal Tesis minimal bimbingan 5 kali
 - b. Ujian Tesis minimal bimbingan 10 kali
5. Ujian proposal Tesis

6. Pengumpulan data, pengolahan data, analisis data penelitian, dan penulisan Tesis
7. Ujian Tesis dan penetapan hasil ujian Tesis oleh tim penilai
8. Penerbitan SK yudisium.
9. Perbaikan Tesis oleh mahasiswa yang ditandatangani oleh pembimbing, penguji, dan Ketua Program Studi
10. Penyerahan Tesis dalam bentuk softcopy (CD) dan hardcopy (3 rangkap) ke perpustakaan Pascasarjana
11. Lulusan yang bersangkutan berhak mengikuti wisuda sesuai jadwal waktu yang ditetapkan

BAB II

Pembimbingan

2.1. Tata Cara Penetapan Pembimbing Tesis

Dosen pembimbing Tesis memiliki andil yang cukup besar terhadap keberhasilan penyelesaian penulisan Tesis mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan tata cara penetapan pembimbing Tesis. Adapun tata cara penetapan pembimbing Tesis adalah sebagai berikut:

1. Pembimbing Tesis diajukan oleh Direktur Pascasarjana kepada Rektor atas usulan Ketua Program Studi dengan memperhatikan:
 - a. Bidang keahlian calon pembimbing
 - b. Materi proposal Tesis
 - c. Beban bimbingan setiap dosen
2. Rektor menerbitkan surat keputusan (SK) pembimbing Tesis
3. Direktur pascasarjana menerbitkan surat tugas pembimbingan penulisan Tesis

2.2. Tugas, Kewajiban, Tanggungjawab Pembimbing

Adapun tugas, kewajiban, dan tanggungjawab seorang pembimbing Tesis adalah sebagai berikut:

1. Pembimbing harus menyediakan waktu untuk memberi bimbingan selama proses penulisan Tesis berlangsung.
2. Pembimbing mengarahkan mahasiswa menyusun rencana penelitian, mempertajam tema, mensistematisasi penelitian, dan menulis ilmiah.
3. Pembimbing mematangkan metodologi dan referensi yang relevan dengan tema Tesis.
4. Pembimbing berkewajiban mengarahkan dan memberi masukan pada mahasiswa bimbingannya mengenai teknis penulisan Tesis.
5. Pembimbing memberikan saran-saran, baik tentang substansi (ontologi), metodologi (epistemologi), maupun manfaat (aksiologi).

6. Pembimbing berkewajiban memantau dan memotivasi proses penulisan Tesis mahasiswa bimbingannya supaya menyelesaikan penulisan Tesis tepat pada waktunya.
7. Pembimbing wajib melaporkan perkembangan mahasiswa bimbingannya kepada Ketua Prodi.
8. Pembimbing wajib membantu dan mengarahkan mahasiswa dalam proses publikasi karya ilmiah hasil penelitiannya pada Jurnal Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional sesuai aturan Kemenristekdikti.
9. Pembimbing wajib mendampingi mahasiswa dalam ujian Tesis.

2.3. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan dilakukan dua arah antara mahasiswa yang dibimbing dan dosen pembimbing. Proses pembimbingan tesis yang baik adalah sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa yang telah mendapatkan surat penunjukkan dari Direktur Pascasarjana diberikan buku bimbingan Tesis/kartu bimbingan/kartu konsultasi yang berfungsi sebagai:
 - a. Alat komunikasi antara mahasiswa dengan pembimbing
 - b. Alat kontrol bagi pembimbing terkait kemajuan proses penulisan Tesis
2. Bimbingan berlangsung dalam bentuk konsultasi antara pembimbing Tesis dan mahasiswa bimbingannya.
3. Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 36/D/O/2001, konsultasi antara pembimbing Tesis dan mahasiswa bimbingannya dilaksanakan minimal 2 (dua) jam per minggu sepanjang semester.
4. Bimbingan dilaksanakan sesuai jadwal yang disepakati bersama oleh pembimbing dan mahasiswa.
5. Pembimbing Tesis wajib mengisi dan memberi paraf pada kartu bimbingan.

BAB III

Ujian Tesis

3.1. Syarat Ujian Tesis

Ujian Tesis merupakan tahapan akhir dari proses studi di jenjang Magister (S-2). Sebelum melaksanakan ujian tesis dibutuhkan beberapa persyaratan, diantaranya sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah melaksanakan ujian proposal Tesis
2. Ujian Tesis akan dilakukan setelah mahasiswa melunasi seluruh biaya yang telah ditentukan dan memenuhi persyaratan publikasi ilmiah yang sesuai aturan dari Kemenristekdikti.
3. Mahasiswa telah memiliki sertifikat Baitul Arqam dan sertifikat ujian komperhensif AIKA Kemuhammadiyah

3.2. Aturan dalam Ujian Tesis

Adapun aturan dalam kegiatan ujian tesis adalah sebagai berikut:

1. Apabila dosen pembimbing menilai bahwa Tesis mahasiswa yang dibimbing sudah layak uji maka dosen pembimbing dapat segera memberitahu Ketua Program Studi (Kaprodin) yang bersangkutan bahwa Tesis mahasiswa yang dibimbing sudah dapat diuji.
2. Penyelenggaraan ujian Tesis dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sebelum semester berjalan berakhir.
3. Tesis mahasiswa diuji 2 orang penguji dan 1 orang pembimbing, dipimpin oleh seorang ketua dan 2 orang anggota.
4. Mahasiswa menyerahkan 4 eksemplar Tesis yang belum dijilid ke Program Studi masing-masing dan disahkan oleh dosen pembimbing.
5. Ketua Program Studi mengusulkan susunan Tim Penguji kepada Direktur Pascasarjana untuk selanjutnya diterbitkan surat tugas.
6. Sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditentukan ujian Tesis dilaksanakan.
7. Ujian Tesis dilaksanakan maksimal 120 menit.

8. Pada waktu ujian berlangsung, Tim Penguji Tesis dan mahasiswa yang bersangkutan wajib menandatangani berita acara ujian Tesis yang telah disediakan.
9. Nilai hasil ujian Tesis diumumkan setelah ujian Tesis selesai.
10. Tesis yang telah direvisi dan disahkan sebanyak 3 eksemplar dalam bentuk hardcopy dan softcopy (CD) diserahkan ke perpustakaan.
11. Apabila di saat ujian diketahui terjadi plagiat pada Tesis maka mahasiswa tersebut dinyatakan tidak lulus.
12. Apabila setelah lulus, di kemudian hari diketahui terjadi plagiat pada karya tulis Tesis yang bersangkutan maka gelar kesarjanaannya akan dicabut dan kewenangan pencabutan sepenuhnya ada pada Direktorat Pascasarjana dan Rektor.
13. Plagiarisme atau penjiplakan adalah penggunaan gagasan, informasi, atau tulisan orang lain tanpa memberikan informasi yang cukup tentang sumber aslinya. Adapun indikator plagiarisme di antaranya adalah sebagai berikut.
 - a. Mengacu dan mengutip istilah, kata/kalimat, data/info dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan tanpa menyatakan sumber secara mandiri
 - b. Mengacu dan mengutip secara acak istilah, kata/kalimat, data/info dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan tanpa menyatakan sumber secara mandiri
 - c. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan/teori tanpa menyatakan sumber secara memadai
 - d. Merumuskan kata-kata dan kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan kalimat, gagasan, pendapat/teori tanpa menyatakan sumber secara memadai

3.3. Penilaian Ujian Tesis

Terdapat beberapa komponen materi yang akan dinilai dalam ujian Tesis, yaitu:

1. Kualitas problem dan rencana penyelesaian, yang berkaitan dengan:
 - a. Judul, latar belakang, rumusan masalah memiliki signifikansi logis dengan teori, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta penjelasan konsep-konsep penelitian
 - b. Penggunaan paradigma dan kerangka pemikiran/teori yang tepat dan sesuai dengan topik dan masalah penelitian, kerangka konseptual/hipotesis dan model yang dikembangkan
2. Teknik penelitian dan kelengkapannya, seperti:
 - a. Penulisan/pengorganisasian Tesis mengikuti format penulisan Tesis, logika penyajian yang runtun, penggunaan bahasa baku dan ilmiah serta argumentasi yang logis
 - b. Penggunaan metode penelitian atau metode analisis yang sesuai dan langkah-langkah penelitian yang tepat sehingga mampu menjawab identifikasi masalah penelitian dan mampu menghasilkan model kerangka pemikiran
3. Analisis, pembahasan dan argumentasinya, yang berkaitan dengan temuan data dan tabulasi data, analisis data yang komprehensif dan mampu menjawab rumusan permasalahan, kesesuaian dan kedalaman analisis data, pengembangan temuan terhadap keilmuan dan kesesuaian isi keseluruhan Tesis.
4. Gaya bahasa dan penyajian tesis, yaitu peneliti mampu mempertanggungjawabkan Tesis yang ditulis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan baik, seperti memahami arah pertanyaan, menjawab secara relevan dengan referensi ilmiah, memberikan argumentasi logis dan kesiapan bahan presentasi ujian Tesis.

5. Penggunaan Daftar Pustaka yang baik, yaitu:
 - a. Menggunakan literatur terbaru dan mutu sumber rujukan, seperti jurnal, textbook, dan prosiding.
 - b. Mahasiswa tidak melakukan hal-hal yang tergolong plagiarisme, di antaranya adalah menggunakan tulisan orang lain secara mentah, tanpa memberikan tanda jelas (misalnya dengan menggunakan tanda kutip atau blok alinea yang berbeda) bahwa teks tersebut diambil dari tulisan lain dan mengambil gagasan orang lain tanpa memberi anotasi yang cukup tentang sumbernya.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka komposisi penilaian ujian Tesis adalah sebagai berikut.

No	Komposisi Penilaian	Bobot	Nilai	Total Nilai (Bobot x Nilai)
1	Kualitas masalah dan rencana penyelesaian	30%		
2	Metodologi penelitian dan kelengkapan	25%		
3	Analisis, pembahasan, dan argumentasi	30%		
4	Daftar Pustaka	10%		
5	Gaya bahasa dan penyajian	5%		
Jumlah Total Nilai		100%		

Dalam hal memberikan presentasi, nilai ujian Tesis dapat dikonversi dalam bentuk huruf dengan kriteria sebagai berikut.

Nilai Huruf	Bobot	Rentang Nilai (Hasil Total Nilai)
A	4,00	100 - 80
B	3,00	79,99 - 68
C	2,00	67,99 - 56
D	1,00	55,99 - 45
E	0,00	44,99 - 0

Untuk dapat lulus dari program Magister Pendidikan Matematika UAD, nilai ujian yang didapatkan minimal B. Apabila mahasiswa mendapatkan nilai di bawah nilai huruf B, mahasiswa tersebut dinyatakan tidak lulus dan harus mengulang dari tahapan awal ujian Tesis. Hasil ujian Tesis dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Lulus tanpa syarat (sempurna tanpa ada perbaikan).
2. Lulus dengan syarat (lulus dengan beberapa revisi minor).
3. Tidak lulus (harus mengulang ujian dengan revisi major).

Hasil ujian Tesis dicatat dalam Berita Acara Ujian Tesis serta catatan perbaikan dari para penguji. Bagi mahasiswa yang telah dinyatakan lulus ujian (tanpa atau dengan revisi) diharuskan menyelesaikan perbaikan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Sedangkan, mahasiswa yang dinilai tidak lulus ujian Tesis di haruskan mengulang lagi dari awal. Terakhir, untuk mahasiswa yang sudah seminar proposal Tesis, tetapi belum menyelesaikan Tesisnya dan belum ujian sampai batas 2 (dua) semester setelah seminar, maka penulisan Tesis dinyatakan kadaluarsa dan selanjutnya mahasiswa diharuskan mengulang dari mulai permohonan pengajuan penyusunan Tesis lagi, sepanjang batas masa studi (8 semester) belum habis. Mahasiswa yang mengulang ujian dan atau menyusun ulang dikenai biaya sesuai aturan yang telah ditetapkan.

Program Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan memberikan predikat kelulusan kepada lulusan program Magister yang dinyatakan dalam transkrip akademik kelulusan sebagai berikut.

IPK	Predikat Kelulusan
2,50 - 3,24	Memuaskan
3,25 - 3,74	Sangat Memuaskan
3,75 - 4,00	Dengan Pujian

Predikat kelulusan "Dengan Pujian" juga mensyaratkan bahwa masa studi terpakai di Program Magister Pendidikan Matematika UAD tidak lebih dari 2 Tahun (4 semester), tidak ada mata kuliah yang mengulang, dan

sudah memiliki artikel yang telah dipublikasikan dalam Jurnal Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional yang sesuai dengan aturan Kemenristekdikti. Bagi mahasiswa yang mendapat $IPK \geq 3,75$ tetapi belum memenuhi persyaratan lain yang telah ditentukan, diberi predikat kelulusan **"Sangat Memuaskan"**.

BAB IV

Sistematika Penulisan Tesis

Sistematika penulisan Tesis adalah susunan yang menunjukkan suatu karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil-hasil penelitian. Tesis harus ditulis secara sistematis dan logis dengan menggunakan bahasa yang benar dan lugas sehingga mudah dipahami, mampu memberikan informasi yang objektif dan menunjukkan adanya analisis yang jernih. Secara umum dapat dijelaskan bahwa sistematika penulisan Tesis, baik yang ditulis untuk jenis penelitian kuantitatif, kualitatif, maupun pengembangan terdiri dari tiga bagian penting, yaitu awal, isi, dan penutup (akhir). Tiap-tiap bagian memiliki bagian yang lebih rinci yang disusun secara logis. Program Magister Pendidikan Matematika UAD memiliki kebijakan untuk berfokus pada penelitian pengembangan. Oleh karena itu, berikut ini adalah rician dari setiap bagian untuk penelitian pengembangan.

1. Bagian Awal

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Halaman Persetujuan Komisi Penguji

Halaman Pernyataan

Halaman Persembahan/Motto

Abstrak

Ringkasan

Kata Pengantar

Ucapan Terimakasih

Riwayat Hidup

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Penelitian
- 1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- 1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

BAB II KAJIAN TEORI

- 2.1 Kajian Teori
- 2.2 Kerangka Berfikir
- 2.3 Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Prosedur Penelitian
- 3.3 Sumber Data dan Subjek Penelitian
- 3.4 Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data
- 3.5 Uji Instrumen
- 3.6 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan

BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

- 5.1 SIMPULAN
- 5.2 SARAN
- 5.3 IMPLIKASI

3. Bagian Penutup (akhir)

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- a. Surat ijin penelitian dari Pascasarjana
- b. Surat keterangan telah melakukan penelitian
- c. Instrumen uji coba penelitian
- d. Hasil pengolahan data penelitian
- e. Produk hasil penelitian

BAB V

Penelitian Pengembangan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penulisan latar belakang dan permasalahan disajikan dalam bentuk uraian yang secara kronologis diarahkan untuk langsung menuju rumusan masalah. Dalam latar belakang dan permasalahan dapat dimasukkan beberapa uraian singkat penelitian terdahulu yang dapat memperkuat alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Apabila diperlukan, pada bagian ini dimungkinkan memuat hipotesis/dugaan secara umum.

Isi dari latar belakang penelitian pengembangan adalah tiga hal, yaitu kondisi ideal, kondisi real yang memuat permasalahan, dan kemudian solusinya. Kondisi ideal adalah bagaimana seharusnya pembelajaran itu berlangsung. Kondisi real adalah apa yang terjadi pada proses pembelajaran saat ini, di dalamnya ada masalah khususnya yang solusinya adalah berupa pengembangan produk. Pada bagian akhir dari latar belakang dikaji atau dianalisis bagaimana solusi dari permasalahan tersebut, dalam hal ini adalah dengan mengembangkan suatu produk pembelajaran (media atau alat peraga). Dalam menuliskan solusi perlu diuraikan singkat tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung. Sebaiknya dalam menuliskan latar belakang masalah tidak lebih dari lima halaman.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu tahap permulaan dari penguasaan masalah yang di mana suatu objek tertentu dalam situasi tertentu dapat kita kenali sebagai suatu masalah.

Tujuan identifikasi masalah yaitu agar kita maupun pembaca mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian. Berisikan masalah-masalah dan tantangan-tantangan yang dihadapi.

1.3 Cakupan Masalah

Cakupan masalah merupakan ruang lingkup yang akan dikaji melalui penelitian dengan mempertimbangkan kekhasan bidang kajian, keluasan, dan kelayakan masalah.

Cakupan masalah merupakan ruang lingkup yang akan dikaji melalui penelitian dengan mempertimbangkan kekhasan bidang kajian, keluasan, dan kelayakan masalah

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pemetaan faktor-faktor, aspek-aspek, atau variabel-variabel yang saling terkait. Hal-hal penting dalam merumuskan masalah adalah sebagai berikut.

- 1) Masalah dirumuskan secara spesifik dan operasional, sehingga menjadi mudah diamati dan diukur indikator-indikatornya.
- 2) Masalah penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan untuk lebih menfokuskan jawaban atau pemecahan masalah yang akan diperoleh.
- 3) Rumusan masalah penelitian kuantitatif yang berupa pertanyaan, menggunakan kata “apakah” dan dapat menggunakan kata “berapa besar”.
- 4) Rumusan masalah penelitian kualitatif yang berupa pertanyaan, menggunakan kata “bagaimanakah” dan/atau “mengapa”.
- 5) Masalah dirumuskan dengan kalimat yang sederhana, pendek, dan padat.

1.5 Tujuan Penelitian

Pernyataan tujuan penelitian ialah pernyataan singkat dan jelas tentang tujuan yang akan dicapai sebagai upaya pemecahan masalah maupun memahami gejala (fenomena) yang dijelaskan dalam latar belakang. Gunakan kata kerja yang hasilnya dapat diukur. Bila ada atau memungkinkan, dapat ditulis manfaat atau kegunaan hasil penelitian bagi

kepentingan pengembangan ipteks, pertimbangan dalam mengambil kebijakan, kepentingan profesi maupun masyarakat pada umumnya.

Pernyataan tujuan penelitian ialah pernyataan singkat dan jelas tentang tujuan yang akan dicapai sebagai upaya pemecahan masalah maupun memahami gejala (fenomena) yang dijelaskan dalam latar belakang. Gunakan kata kerja yang hasilnya dapat diukur. Bila ada atau memungkinkan, dapat ditulis manfaat atau kegunaan hasil penelitian bagi kepentingan pengembangan ipteks, pertimbangan dalam mengambil kebijakan, kepentingan profesi maupun masyarakat pada umumnya.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisikan penjelasan secara spesifik manfaat yang diperoleh dari penelitian guna memberi penjelasan kemanfaatan bagi pengembangan penelitian atau aplikasinya

Bagian ini berisikan penjelasan secara spesifik manfaat yang diperoleh dari penelitian guna memberi penjelasan kemanfaatan bagi pengembangan penelitian atau aplikasinya.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakupi semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lain.

Produk dalam penelitian kependidikan dapat berupa kurikulum, modul, perangkat pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah pelatihan, pembimbingan, pembelajaran, atau pendidikan. Produk nonkependidikan dapat berupa model pemasaran, model kewirausahaan, model distribusi barang, model atau sistem kerja, prototipe, dan lain-lain.

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam pengembangan merupakan landasan pijak untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya berdasarkan teori-teori yang teruji sahih, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang dikembangkan.

Keterbatasan pengembangan berisi ungkapan keterbatasan produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas (setelah penelitian dilakukan).

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

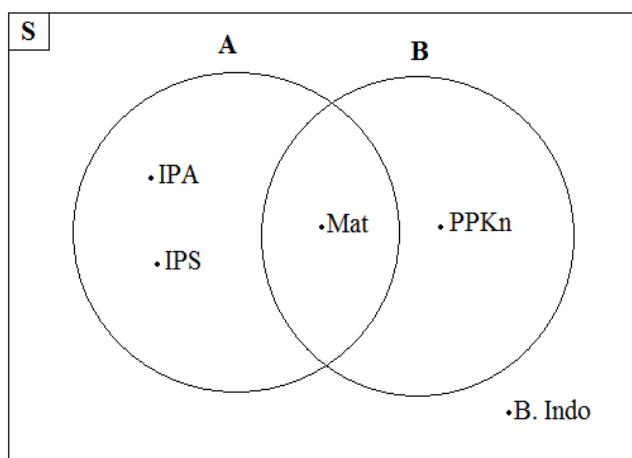
Kajian pustaka merupakan upaya untuk menganalisis berbagai konsep sebagai variabel, fokus atau subjek dan/atau objek penelitian. Secara substansial, kajian pustaka dapat berisi penjelasan tentang variabel, aspek-aspek dan indikator, serta keterkaitan antarvariabel atau subjek dan/atau objek penelitian yang diteliti. Hakikat kajian pustaka adalah mengungkapkan, menegaskan, menyanggah, mengisi kekosongan, atau mengembangkan hasil penelitian terdahulu sehingga menghasilkan kebaharuan penelitian. Kajian pustaka dapat dilakukan terhadap hasil-hasil penelitian yang termuat dalam jurnal, prosiding, disertasi, tesis, monograf, dan/atau buku teks.

Kajian pustaka merupakan upaya untuk menganalisis berbagai konsep sebagai variabel, fokus atau subjek dan/atau objek penelitian. Secara substansial, kajian pustaka dapat berisi penjelasan tentang variabel, aspek-aspek dan indikator, serta keterkaitan antarvariabel atau subjek dan/atau objek penelitian yang diteliti. Hakikat kajian pustaka adalah mengungkapkan, menegaskan, menyanggah, mengisi kekosongan, atau mengembangkan hasil penelitian terdahulu sehingga menghasilkan kebaharuan penelitian. Kajian pustaka dapat dilakukan terhadap hasil-hasil

penelitian yang termuat dalam jurnal, prosiding, disertasi, tesis, monograf, dan/atau buku teks.

Tabel 2.1 Keterampilan Berpikir Kritis Menurut The Delphi Report

No	Keterampilan Berpikir Kritis	Sub keterampilan
1	interpretasi	a. membuat kategorisasi b. menemukan makna c. mengklarifikasi makna
2	analisis	a. meneliti ide-ide b. mengidentifikasi argumen c. menganalisa argument
3	evaluasi	a. menilai klaim b. menilai argument
4	inferensi	a. mempertanyakan bukti b. menduga alternatif c. menarik kesimpulan
5	eksplanasi	a. menyatakan hasil b. menjelaskan prosedur c. memaparkan argument
6	regulasi diri	a. meneliti diri sendiri b. mengoreksi diri sendiri



Gambar 2.1. Diagram Venn dari Himpunan A dan B

.... Menurut Gravemijer (2009) berdasar prinsip *reinvention*, para siswa semestinya diberi kesempatan untuk mengalami proses yang sama dengan proses saat matematika ditemukan. Hal ini juga disampaikan oleh beberapa pakar pada bidangnya (Prahmana, 2013; Suparman, 2015; Sulisworo, 2016).

2.2 Kerangka Berfikir

Bagian ini berisi gambaran tentang alur pikir peneliti yang disusun secara sistematis (berdasarkan kerangka teoretis) dalam memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Kerangka berpikir penelitian kuantitatif berisi penjelasan tentang masalah dan keterkaitan (hubungan, pengaruh atau perbedaan) antarvariabel sehingga mendasari munculnya hipotesis penelitian. Kerangka berpikir penelitian kualitatif berisi penjelasan cara memahami fenomena dan alur pemecahan masalah secara logis sehingga dapat menghasilkan proposisi penelitian. Kerangka berpikir penelitian pengembangan dan sains berisi unsur-unsur: (1) permasalahan, (2) teknik penyelesaian masalah yang disusun berdasarkan konsep-konsep teori dan/atau data empiris, dan (3) hasil akhir yang diharapkan.

Bagian ini berisi gambaran tentang alur pikir peneliti yang disusun secara sistematis (berdasarkan kerangka teoretis) dalam memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Kerangka berpikir penelitian kuantitatif berisi penjelasan tentang masalah dan keterkaitan (hubungan, pengaruh atau

perbedaan) antarvariabel sehingga mendasari munculnya hipotesis penelitian. Kerangka berpikir penelitian kualitatif berisi penjelasan cara memahami fenomena dan alur pemecahan masalah secara logis sehingga dapat menghasilkan proposisi penelitian. Kerangka berpikir penelitian pengembangan dan sains berisi unsur-unsur: (1) permasalahan, (2) teknik penyelesaian masalah yang disusun berdasarkan konsep-konsep teori dan/atau data empiris, dan (3) hasil akhir yang diharapkan.

2.3 Pertanyaan Penelitian

Pada hakikatnya pertanyaan penelitian dirumuskan dengan melihat kesenjangan yang terjadi antara:

1. Apa yang seharusnya terjadi (prescriptive) dan yang sebenarnya terjadi (descriptive)
2. Apa yang diperlukan (what is needed) dan apa yang tersedia (what is available)
3. Apa yang diharapkan (what is expected) dan apa yang dicapai (what is achieved)

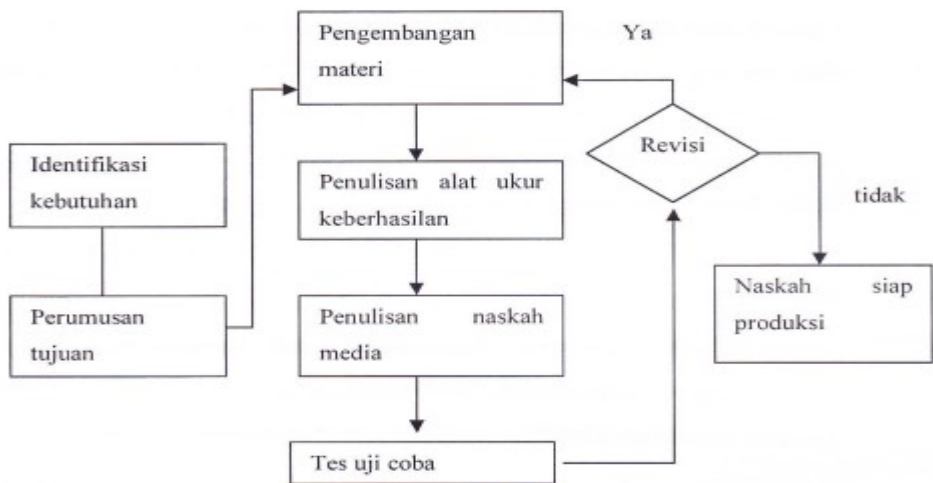
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Bagian ini berisi paparan tentang ancangan (langkah awal) penelitian yang hendak digunakan beserta alasan penggunaannya.

3.2 Prosedur Penelitian

Untuk keperluan penelitian dan pengembangan, seorang peneliti harus memenuhi langkah- langkah prosedural yang biasanya digambarkan dalam suatu gambar alur dari awal hingga akhir. Menurut Borg & Gall (1983) model procedural menggariskan langkah-langkah umum dalam penelitian dan pengembangan, sebagai berikut:



Gambar 3.1. Langkah-langkah Umum dalam Penelitian dan Pengembangan

3.3 Sumber Data dan Subjek Penelitian

Data penelitian dapat berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan atau angka. Data kualitatif adalah data yang bukan berbentuk bilangan atau angka.

Sumber data penelitian kualitatif adalah informan; gejala, fenomena, peristiwa, kejadian, proses, perilaku, aktivitas, tempat; dan dokumen. Peneliti harus menjelaskan serta menyebutkan siapa dan apa sumber data penelitiannya. Penjelasan ini sangat penting karena berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Peneliti harus menyebutkan jenis data dan sumber data secara rinci dalam satu kesatuan.

Kadang-kadang peneliti harus menggunakan istilah subjek penelitian, di samping istilah sumber data penelitian. Misalnya, tahap studi pendahuluan dalam disain penelitian dan pengembangan biasanya menggunakan istilah sumber data penelitian, tetapi pada tahap validasi dan uji coba biasanya menggunakan istilah subjek penelitian. Istilah subjek penelitian dapat digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus menjelaskan apa yang menjadi subjek penelitian dan teknik penetapannya beserta argumen-argumen yang dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.

Dalam penelitian kualitatif, jumlah informan sebagai sumber data yang besar harus dipilih dan ditentukan berdasarkan teknik yang tepat. Peneliti dapat menggunakan teknik snow ball sampling atau purposive sampling. Peneliti harus menjelaskan teknik penentuan informan beserta seluruh argumennya.

3.4 Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpul data harus ditentukan secara tepat sehingga diperoleh data yang akurat sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitiannya. Instrumen pengumpul data yang digunakan bergantung pada pendekatan penelitiannya. Pada penelitian kuantitatif biasanya digunakan instrumen tertutup dan karena itu, pada bagian ini peneliti harus menjelaskan prosedur penyusunan, jenis, skala pengukuran, serta prosedur pengujian validitas dan reliabilitas instrumen pengumpul data.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpul data adalah peneliti sendiri. Peneliti memiliki keterbatasan dalam mengingat dan menentukan data yang harus dikumpulkan. Untuk itu, peneliti memerlukan alat bantu yang berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, atau pedoman studi dokumen agar pengumpulan data penelitiannya dapat terarah dan terfokus pada permasalahan yang ingin dipecahkan.

Peneliti harus menjelaskan alat bantu pengumpulan data yang digunakan, prosedur pengembangan, serta argumen penggunaannya. Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal adanya uji instrumen pengumpul data dan yang dikenal uji keabsahan data yang dijelaskan secara terpisah dari bagian ini.

3.5 Uji Instrumen

Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpul data adalah peneliti sendiri. Dengan segala kekurangannya, peneliti sebagai instrumen pengumpul data tidak perlu diuji. Namun, data yang dikumpulkan harus

diuji keabsahannya agar diperoleh data yang benar-benar objektif. Ada beberapa teknik uji keabsahan data seperti perpanjangan mata rantai penelitian, peningkatan ketekunan penelitian, review informan, member check, atau triangulasi. Adapun triangulasi terdiri atas (1) triangulasi teori, (2) triangulasi sumber, (3) triangulasi metode, dan (4) triangulasi peneliti. Peneliti harus memilih teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian beserta alasannya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berkenaan dengan upaya untuk memahami data secara akurat dan objektif. Analisis data bertujuan untuk menemukan jawaban atas masalah yang dirumuskan pada bab pendahuluan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilaksanakan dengan bantuan statistik atau teknik analisis statistik. Tujuan analisis statistik adalah untuk menguji hipotesis statistik. Peneliti harus menjelaskan teknik analisis statistik yang digunakan (analisis korelasi dan regresi, analisis jalur, analisis SEM, analisis komparasi) beserta alasan-alasannya. Apabila dipandang perlu, peneliti dapat menjelaskan desain analisis yang digunakan seperti analisis untuk beda maupun uji model.

Hal-hal yang harus dipaparkan pada bagian ini meliputi:

1. hipotesis statistik,
2. uji persyaratan,
3. uji hipotesis beserta kriteria penerimaan atau penolakannya.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan dengan beberapa teknik seperti analisis deskriptif kualitatif, flow analysis models, interactive analysis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan temuan hasil penelitian, baik yang berkaitan dengan deskripsi data tiap-tiap variabel, hasil pengujian prasyarat analisis, hasil pengujian hipótesis, maupun hasil analisis data. Secara umum, hasil analisis data merupakan bagian yang terpenting karena peneliti dapat memaparkan makna temuan secara sistematis, sistemik, dan mendalam. Adapun data dan hasil perhitungan statistik secara lengkap disajikan dalam lampiran.

Dalam penelitian kualitatif, hasil temuan penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi kualitatif tentang hasil analisis dari tiap-tiap subjek dan/atau objek penelitian. Penyajian temuan ini harus memperhatikan aspek-aspek atau indikator-indikator utamanya. Rincian hasil temuan dalam penelitian kualitatif dapat disatukan dengan pembahasannya dan disajikan dalam bab-bab tersendiri sesuai dengan permasalahan yang dikaji.

4.2 Pembahasan

Pembahasan merupakan upaya untuk memahami temuan hasil penelitian secara sistematis, sistemis, dan mendalam dari tiap-tiap variabel atau subjek dan/atau objek penelitian. Pembahasan merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan mengapa temuan yang diperoleh seperti itu dan bukan seperti yang lain. Untuk itu, pembahasan harus dilaksanakan dengan memperhatikan indikator-indikator dari tiap-tiap variabel atau subjek dan/atau objek penelitian.

Selain itu, pembahasan harus sampai pada temuan sintesis sebagai hasil diskusi antara temuan empiris dengan teori yang relevan dan hasil penelitian terdahulu. Hasil pembahasan dapat berupa sanggahan terhadap teori atau hasil penelitian terdahulu. Pada akhir pembahasannya, peneliti dapat memberikan argumentasi logis dalam menginterpretasikan temuan penelitian.

BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Bagian ini berisi pernyataan singkat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan jawaban atas permasalahan penelitian. Simpulan bukan pengulangan hasil temuan penelitian, melainkan sebuah proposisi yang menunjukkan pada kualitas.

5.2 Saran

Saran dirumuskan secara operasional berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian. Saran diajukan atau ditujukan kepada pihak-pihak tertentu secara tegas dan jelas sesuai dengan manfaat hasil penelitiannya.

5.3 Implikasi

Implikasi berisi konsekuensi logis dari simpulan penelitian yang mengarah pada hal-hal yang positif dan/atau hal-hal yang negatif. Apabila hasil penelitian ini dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen, akan terjadi perbaikan atau peningkatan kualitas suatu proses kegiatan atau sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi utama yang diharapkan berasal dari Jurnal dan Prosiding Internasional (5 tahun terakhir). Sedangkan, untuk buku teks maksimal 30% dari total referensi yang digunakan (10 tahun terakhir). Seluruh referensi dan rujukan ditulis mengikuti format penulisan APA Style. Seluruh rujukan yang termuat di daftar pustaka harus ada di dalam tesis. Gunakan format penulisan daftar pustaka secara konsisten, seperti tampak pada contoh berikut ini:

Journal

Author1, A., Author2, B. (Year). Title of Manuscript. *Name of Journal or its Abbreviation*, Vol.(Issue), pages.

Prahmana, R.C.I., Kusumah, Y.S. (2016). The hypothetical learning trajectory on research in mathematics education using research-based learning. *Pedagogika*, 123(3), 42-54. (In this case Vol. 123, Issues 3, and page 42-54)

Proceeding

If the proceedings consists of several volumes

Author1, A, Author2, B. (Year). *Title of Manuscript*. Name of Conference of Seminar, City, volume, pages.

Calero, C., Piatini, M., Pascual, C., Serrano, M.A. (2009). *Towards data warehouse quality metrics*. Proceedings of the 3rd Intl. Workshop on Design and Management of Data Warehouses (DMDW), Interlaken, 39, 2-11. (In this case, city: Interlaken, year: 2009, Volume: 39, page: 2-11)

If the proceedings in single volume

Author1, A. (Year). *Title of Manuscript*. Name of Conference or Seminar, City, pages.

Prahmana, R.C.I. (2013). *Designing division operation learning in the mathematics of gasing*. Proceeding of the First South East Asia Design/Development Research (SEA-DR) International Conference, Palembang, 391-398. (In this case, city: Palembang, year: 2013, page: 391-398)

Texbooks

Author1, A, Author2, B. (Year). *Title of the Book*. City: Publisher.

Prahmana, R.C.I. (2016). *Penelitian pendidikan matematika*. Yogyakarta: Matematika.

Edited book

Author1, A., Author2, B. (Year). *Editors*. Title of the Book. City: Publisher.

Zade, F., Talenta, A. (2010). *Editors*. Advanced fuzzy control system. Yogyakarta: UAD Press.

Chapter in a book

Author1, A., Author2, B. (Year). Title of the chapter in this book. In A. Editor1, B. Editor2 (Eds.), *Title of the Book* (pp. xx-xx). City: Publisher.

Plomp, T. (2013). Educational design research: An introduction. In T. Plomp, N. Nieveen (Eds.), *Educational design research* (pp. 10-51). Enschede: Netherlands Institute for Curriculum Development (SLO).

Translated Books

Original Author. (Year of the original book). *Title of the Translated Book*.
Translator. City: Publisher of the translated book. (Year of the translated book).

Pabla. (2004). *Sistem distribusi tenaga listrik*. Abdul Hadi. Jakarta: Erlangga. (2007).

Thesis/Disertation

Author. (Year). Title of Thesis/Disertation. *Thesis/Disertation*. City: Name of University/Institute/College.

Prahmana, R.C.I. (2016). *Local instruction theory* penelitian pendidikan matematika untuk menumbuhkan keterampilan mahasiswa calon guru dalam melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah. *Disertation*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Paten

Author1, A., Author2, B. (Year of publication). *Title (this should be in italics)*.
Patent number (Patent).

Ahmad L.P., Hooper, A. (2007). *The lower switching losses method of space vector modulation*. CN103045489 (Patent).

Standards

Name of Standard Body/Institution. (Year of publication). Standard number.

Title (this should be in italics). Place of publication: Publisher.

IEEE Standards Association. (2009). 1076.3-2009. *IEEE Standard VHDL Synthesis Packages*. New York: IEEE Press.

Internet

Avoid wherever possible

BAB VI

Teknik Penulisan Tesis

6.1. Tajuk/Judul

Aturan penulisan tesis pada bagian Tajuk atau Judul adalah sebagai berikut:

1. Setiap tajuk atau judul-judul diketik pada halaman baru dengan huruf capital (UPPERCASE), tebal (**Bold**), 12pt Times New Roman, dan ditempatkan di tengah (Center).
2. Yang dimaksud tajuk adalah:
 - a. HALAMAN PENGESAHAN
 - b. HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI
 - c. HALAMAN PERNYATAAN
 - d. HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO
 - e. ABSTRACT
 - f. ABSTRAK
 - g. SUMMARY
 - h. RINGKASAN
 - i. KATA PENGANTAR
 - j. UCAPAN TERIMA KASIH
 - k. RIWAYAT HIDUP
 - l. DAFTAR ISI
 - m. DAFTAR TABEL
 - n. DAFTAR GAMBAR
 - o. DAFTAR LAMPIRAN
 - p. BAB I PENDAHULUAN
 - q. BAB II KAJIAN TEORI
 - r. BAB III METODE PENELITIAN
 - s. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
 - t. BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI
 - u. DAFTAR PUSTAKA

v. LAMPIRAN-LAMPIRAN

6.2. Bahan/Kertas yang Digunakan

Adapun bahan atau kertas yang digunakan dalam penulisan tesis adalah sebagai berikut:

1. Kertas yang digunakan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21 x 29,7 cm).
2. Sampul (cover luar) berupa hard cover dari bahan karton warna biru muda.
3. Antara bab yang satu dengan bab lain diberikan pembatasan kertas (HVS warna biru muda A4) dengan logo Universitas Ahmad Dahlan (UAD).
4. Pembeda program studi terletak pada warna pita pembatas. Untuk Prodi Magister Pendidikan Matematika berwarna biru muda.
5. Pada punggung Tesis dituliskan judul, nama penulis, NPM, logo UAD, dan tahun Tesis diujikan.

6.3. Pengetikan

Terdapat beberapa aturan untuk pengetikan Tesis di Program Studi Magister Pendidikan Matematika UAD, diantaranya sebagai berikut:

1. Tesis harus diketik berjarak 1,5 spasi dengan font Times New Roman, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Ukuran font 12 untuk isi naskah.
 - b. Ukuran font 16 dan tebal (bold) untuk judul pada cover
 - c. Ukuran font 14 pada tajuk
2. Masing-masing lembar diketik satu halaman (tidak bolak-balik)
3. Margin selebar 3,5 cm pada tepi kiri dan atas, sedangkan untuk tepi kanan dan bawah selebar 2,5 cm
4. Jarak antara baris yang satu dengan baris yang berikutnya adalah 1,5 spasi, tanpa jarak antar paragraf atau alinea.

6.4. Penomoran Bab, Subbab, dan Paragraf

Beberapa aturan dalam penomoran Bab, Subbab, anak Subbab, dan paragraf adalah sebagai berikut:

1. Penomoran bab menggunakan angka romawi kapital di tengah halaman dan tebal (**Bold**), seperti BAB I, BAB II, dst.
2. Penomoran subbab menggunakan angka diketik pada pinggir sebelah kiri dan tebal (**Bold**), seperti 2.1., 2.2., dst.
3. Penomoran anak subbab menggunakan angka diketik pada pinggir sebelah kiri dan tebal (**Bold**), melanjutkan digit berikut dari subbab, seperti 2.1.1., 2.1.2., 3.1.1., 3.1.2., dst.
4. Untuk numbering pada paragraf menggunakan angka diketik menjorok kedalam 1cm sejajar dengan awal paragraf, seperti 1., 2., 3., dst.

6.5. Penomoran Halaman

Penomoran halaman dibagi menjadi 2 bagian, yaitu penomoran halaman pada bagian awal dan akhir. Aturan penomorannya adalah sebagai berikut:

1. Halaman Bagian Awal
 - a. Penomoran pada bagian awal Tesis, mulai dari halaman judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman daftar lampiran, menggunakan angka romawi kecil, seperti i, ii, iii, dst.
 - b. Halaman judul dan halaman-halaman pengesahan tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i, dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik).
 - c. Halaman Abstrak/Abstract sampai dengan halaman lampiran diberikan nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang adalah kelanjutan dari halaman judul dan halaman pengesahan (halaman iii, iv, dst).
 - d. Nomor halaman romawi kecil disetting/insert page number pada bagian bawah tengah.

2. Halaman Bagian Inti/Isi

- a. Penomoran mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (KESIMPULAN DAN SARAN) menggunakan angka (1., 2., dst) dan diletakkan pada margin kanan atas.
- b. Pada setiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (KESIMPULAN DAN SARAN) diatur pada bawah-tengah (setting/insert page number).

3. Halaman Bagian Akhir

Penomoran pada bagian akhir Tesis, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan LAMPIRAN, menggunakan angka yang di setting/insert page number, pada bawah-tengah.

6.6. Judul dan Nomor Gambar/Tabel

Aturan penulisan judul dan nomor pada gambar dan tabel adalah sebagai berikut:

1. Judul gambar diketik di bagian bawah tengah dari gambar, sedangkan judul tabel diketik di sebelah atas tengah dari tabel
2. Penomoran tergantung pada bab yang bersangkutan, contoh: Gambar 3.1., berarti Gambar pertama yang ada di Bab III atau Tabel 4.1., berarti Tabel pertama yang ada di Bab IV.

6.7. Kutipan

Teknik dalam kutipan terdiri dari kutipan langsung dan tidak langsung. Beberapa aturan dalam membuat kutipan langsung, antara lain:

1. Kalimat yang dikutip berupa definisi atau pengertian dari suatu teori.
2. Kutipan harus sama dengan aslinya baik susunan kata, ejaan, maupun tanda baca.
3. Jika nama pengarang ditulis sebelum dan sesudah kalimat yang kutip, baik kurang dari lima baris atau lebih, penulisannya adalah nama pengarang diikuti dalam kurung tahun titik dua halaman buku yang dikutip.

4. Ketentuan penulisan nama pengarang yang dikutip adalah sebagai berikut:
 - a. Jika pengarang terdiri dari empat orang atau lebih maka hanya dituliskan nama pertama pengarang diikuti dengan dkk, selain itu harus ditulis seluruh nama pengarangnya.
 - b. Penulisan namanya diambil hanya nama belakangnya saja.
5. Kutipan yang panjangnya kurang dari lima baris diketik dua spasi dan mengikuti paragraf yang diberi tanda petik ("). Contoh: Menurut Siswanto (2007: 2) memberikan batasan bahwa "manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan" atau Berdasarkan beberapa definisi tersebut maka "manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan" menurut Siswanto (2007: 2).
6. Kutipan panjangnya lima baris atau lebih diketik satu spasi dengan paragraf lurus dimulai pada lima ketukan atau satu tab dari tepi kiri tanpa memakai tanda petik. Contoh: Menurut Handoko (2004: 10) menyimpulkan bahwa pada dasarnya manajemen dapat didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penyusunan personalia atau kepegawaian (staffing), pengarahan dan kepemimpinan (leading), dan pengawasan (controlling). Atau, Pada dasarnya manajemen dapat didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsifungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penyusunan personalia atau kepegawaian (staffing), pengarahan dan kepemimpinan (leading), dan pengawasan (controlling) menurut Handoko (2004: 10).

7. Jika kutipan itu ada bagian yang dihilangkan beberapa kalimat maka pada bagian yang hilang tersebut digantikan dengan titik sebanyak tiga buah. Contoh: "... perkembangan ilmu manajemen sangat terlambat jauh dibandingkan peradaban manusia di muka bumi ini ..." menurut Siswanto (2007: 1)
8. Jika sumber kutipan merujuk ke sumber lain, maka sumber kutipan adalah tetap sumber yang digunakan pengutip, tetapi dengan menyebut siapa yang mengemukakan pendapat tersebut, bentuk penulisannya adalah nama ahli/penggagas dalam nama pengarang dalam kurung tahun titik dua halaman, dan diletakkan sebelum dan sesudah kutipan. Contoh: Menurut James A.F. Stoner dalam Handoko (2004: 8) mengemukakan bahwa "manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan".
9. Sedangkan teknis kutipan tidak langsung hanya inti atau sari pendapat atau dalam bentuk point-point yang dikemukakan, dan tidak menggunakan tanda kutip, dengan ketentuan:
 - a. Kutipan diintegrasikan dengan teks atau paragraf
 - b. Kutipan tidak diapit dengan dengan tanda kutip
 - c. Kalimat yang dikutip bukan berupa pengertian atau definisi
 - d. Sebelum point-point kutipan diambil nama pengarang terlebih dahulu dicantumkan dalam teks, bentuk penulisannya adalah nama pengarang diikuti dalam kurung tahun titik dua halaman. Contoh: Langkah-langkah metode ilmiah yang diaplikasikan dalam manajemen menurut Siswanto (2007: 8) adalah:
 - o Observasi
 - o Rumusan permasalahan
 - o Akumulasi dan klasifikasi fakta tambahan yang baru
 - o Generalisasi
 - o Rumusan hipotesis
 - o Testing dan verifikasi

6.8. Penulisan Daftar Pustaka (lihat pada Bab V bagian Daftar Pustaka)

Tata aturan detail penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada Bab V bagian Daftar Pustaka, namun untuk penulisan secara umum, mengikuti aturan berikut ini:

1. Daftar pustaka disusun alfabetis berdasarkan nama belakang penulis/pengarang atau sumber pustaka.
2. Pengetikan dengan jarak 1 (satu) spasi dan antar pustaka dengan jarak 6pt.
3. Baris kedua pustaka diketik 1 (satu) tab ke dalam sejauh 1cm.
4. Tahun untuk buku yang dapat dijadikan daftar pustaka adalah 10 tahun ke belakang dari tahun saat melakukan penulisan Tesis dan Jurnal yang dipakai adalah 5 tahun terakhir.

6.9. Jumlah Halaman Ideal Naskah Tesis

Jumlah halaman naskah tesis dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, isi, dan akhir. Untuk bagian awal dan akhir tidak ada batasan jumlah halaman, sedangkan untuk bagian isi, jumlah halaman maksimal yang harus dipenuhi adalah 30 halaman, mulai dari BAB I sampai BAB V. Adapun komposisi nya yaitu maksimal 3 halaman pada BAB I, 5 halaman pada BAB II, 2 halaman pada BAB III, 2 halaman pada BAB IV, 3 halaman pada BAB V, dan sisanya difokuskan pada BAB IV.

Daftar Pustaka

- Enawar. (2014). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang*. Tangerang: FKIP UMT.
- Kosasih, A., Mujakkir, Santi, F., Chumaedi, A., Irwandi, Kusuma, Y.P., Appriani, W., & Nurhakim. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Muhammadiyah Tangerang*. Tangerang: FSIP UMT.
- Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 4518/UN40/HK/2014 Tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2014/2015.

Lampiran

Lampiran 1. Halaman Judul

JUDUL TESIS MAKSIMUM TIGA BELAS KATA TIDAK TERMASUK KATA DEPAN DAN SAMBUNG

(Center, **Bold**, UPPERCASE, 16pt, single space)

TESIS

(Center, **Bold**, UPPERCASE, 15pt)

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Matematika**

(Center, **Bold**, Capitalize Each Word, 12pt)



(Center, 7cm x 7cm)

Nama Mahasiswa

NIM. 123456

(Center, **Bold**, Capitalize Each Word, 12pt)

**MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
DESEMBER 2017**

(Center, **Bold**, Capitalize Each Word, 12pt)

Lampiran 2. Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengembangan Buku Geometri Menggunakan Model Berbasis Masalah

Nama : Rully Charitas Indra Prahmana

NIM : 123456

Program Studi : Magister Pendidikan Matematika

Menyetujui,
Pembimbing

Dr. Abcde Hijkl
NIY. 1234567

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Matematika

Direktur Pascasarjana
Universitas Ahmad Dahlan

Dr. Superman, M.Si., DEA.
NIY. 60110621

Prof. Dr. Achmad Mursyidi, M.Sc., Apt.
NIY. 60090571

Tanggal Lulus: 14 Februari 2018

Lampiran 3. Halaman Pesetujuan Komisi Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

**PENGEMBANGAN BUKU GEOMETRI MENGGUNAKAN MODEL BERBASIS
MASALAH**

TESIS

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)
pada
Program Studi Magister Pendidikan Matematika
Program Pascasarjana
Universitas Ahmad Dahlan**

**Oleh:
Rully Charitas Indra Prahmana
NIM. 123456**

Tesis ini telah diujikan pada tanggal 24 Januari 2018 dan telah disempurnakan berdasarkan saran dan masukan komisi penguji.

Komisi Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Pembimbing Utama
2. Penguji Pertama
3. Penguji Kedua

Lampiran 4. Halaman Pernyataan

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rully Charitas Indra Prahmana
Tempat dan tanggal lahir : Medan, 24 Januari 1987
Program Studi : Magister Pendidikan Matematika Universitas Ahmad Dahlan
NIM : 123456

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, dan pemikiran saya dengan pengarahannya dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Yogyakarta, 14 Februari 2018

Materai
6000

Rully Charitas Indra Prahmana
NIM. 123456